

**PENDAMPINGAN AKUNTANSI KEUANGAN
SEDERHANA PADA UMKM
“ANGKRINGAN MBAK CEBE”**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

NOVITASARI AYU RAHMAWATI

20220058

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

Lembar Pengesahan

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

PENDAMPINGAN AKUNTANSI KEUANGAN

SEDERHANA PADA UMKM

"ANGKRINGAN MBAK CEBE"

Disusun oleh

Novitasari Ayu Rahmawati

2020058

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja
Usaha, guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas
Akhir

Program Studi Akuntansi

Surakarta, 20 Juni 2023

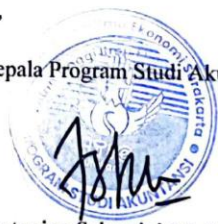
Mengetahui,

Dosen Pembimbing

(Astuning Saharsini S.E.,M.Acc)

NIDN : 0606129102

Kepala Program Studi Akuntansi



(Astuning Saharsini S.E.,M.Acc)

NIDN : 0606129102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
KATA PENGANTAR	vi
LATAR BELAKANG	1
BIDANG KERJA DAN KEGIATAN	4
POKOK MASALAH	5
PEMBAHASAN	7
KESIMPULAN	12
SARAN	12

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Angkringan Februari 2023	7
Tabel 1.2 Laporan Keuangan Angkringan Februari 2023	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Absensi selama KGU	14
Gambar 3.1 Angkringan Mbak Cebe	14
Gambar 3.2 Pengolahan produk	15
Gambar 3.3 Pengemasan produk	15
Gambar 3.4 Aneka produk yang dijual	16
Gambar 3.5 Foto bersama pemilik angkringan	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	13
Lampiran 2	14
Lampiran 3	14

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan YME, sehingga kegiatan Kuliah Kerja Usaha di “ANGKRINGAN MBAK CEBE” depan Kantor Kecamatan Delanggu Jl. Raya Delanggu Utara No.60, Kuncen, Delanggu, Klaten dapat terlaksana dengan baik tanpa suatu kendala apa pun. Laporan kegiatan Kuliah Kerja Usaha ini merupakan gambaran dari seluruh kegiatan saya menjalani KKU selama kurang lebih 59 hari lamanya, terhitung sejak tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023, ucapan terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan KKU ini, antara lain :

- 1) Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
- 2) Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan membantu serta memotivasi kepada penulis selama penyusunan laporan Kuliah Kerja Usaha
- 3) Ibu Mulyani Selaku Pemilik Usaha yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Usaha
- 4) Orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan Kuliah Kerja Usaha
- 5) Sahabat dan teman-temanku mahasiswa STIE Surakarta yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Usaha

Saya menyadari dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan dan kelemahan sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan Kuliah Kerja Usaha ini. Semoga laporan KKU ini bermanfaat baik bagi pribadi penulis, UMKM maupun pihak lain yang membutuhkan.

Surakarta, 20 Juni 2023

Penulis

A. LATAR BELAKANG

UMKM menjadi salah satu penggerak roda perekonomian nasional dengan kontribusi dan peranannya dalam menyerap tenaga kerja lebih banyak jika dibandingkan dengan elemen bisnis lain yang ada di Indonesia, membuktikan bahwa UMKM mampu menekan jumlah angka pengangguran dan kemiskinan. UMKM mampu berkontribusi menyerap tenaga kerja lebih banyak, sebesar 97% dari total tenaga kerja Indonesia, atau sekitar 116.978.631 orang. Tentunya hal ini mampu menekan angka pengangguran dan mengatasi kemiskinan di Indonesia. Dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, pada tahun 2018, UMKM Indonesia menyumbang Rp 8.573,9 triliun ke PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. PDB Indonesia pada tahun 2018 mencapai Rp 14.838,3 triliun. Artinya, kontribusi UMKM mencapai 57,8% terhadap PDB. Sementara pada tahun 2019, UMKM menyumbang 60% terhadap PDB dan berkontribusi sebesar 14% pada total ekspor nasional.

UMKM benar-benar menjadi pilar penting sebagai pilar tangguh dalam pembangunan perekonomian negara. Hal ini juga dirasakan oleh negara-negara ASEAN lainnya. Begitupun halnya di negara-negara yang sudah dikategorikan sebagai negara maju, seperti halnya Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Perancis, Kanada; negara-negara tersebut pun mengakui bahwa UMKM menjadi motor penggerak ekonomi yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi dan proses pertumbuhan teknologi di negara-negara tersebut.

Daerah harus mampu melakukan pemetaan potensi usaha yang dimiliki oleh daerah tersebut. Pemetaan yang dimaksud adalah pemetaan yang didasari sumber daya alam, sumber daya manusia, lembaga-lembaga yang terdapat pada daerah tersebut, karakteristik wilayah, dsb. Hal-hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap kebijakan yang akan dipilih dan diimplementasikan oleh pemerintah setempat, yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Pemerintah tentunya memiliki peranan yang sangat penting dalam perumusan strategi atau kebijakan yang

mengatur UMKM dan upaya dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

Kebanyakan UMKM bergerak dibidang kuliner salah satunya angkringan. Angkringan pertama kali didirikan di kota Yogyakarta dengan konsep warung kecil dengan konsep lesehan yang menyuguhkan makanan dan kopi khas kota Yogyakarta. Menu yang disajikan dalam angkringan biasanya berupa nasi kucing yaitu nasi dengan porsi kecil, aneka macam lauk pauk, yang disajikan dalam bentuk sate, dan tentunya hampir di setiap angkringan kita akan menemukan jenis kopi khas ala angkringan yaitu kopi Joss. Kebiasaan ngopi telah menjadi budaya sehingga munculah berbagai konsep angkringan-angkringan yang bisa ditemui di sudut-sudut kota.

Pembelian ulang yang sering terjadi akan dapat menjaga keberlangsungan suatu usaha tersebut. Sebaliknya, apabila kepuasan konsumen tidak tercapai maka akan membawa dampak yang negatif berupa kehilangan para konsumen bahkan pangsa pasar. Dengan berkurangnya konsumen maka pendapatan suatu usaha akan menurun dan mengakibatkan lemahnya kinerja keuangan sehingga usaha yang dijalankan tidak akan berkembang atau bahkan terpaksa berhenti. Maka para pengelola usaha khususnya bisnis angkringan harus memahami betul cara untuk menciptakan kepuasan konsumen, bisa dengan mengunggulkan hal-hal menarik yang tidak dimiliki ditempat lain.

Faktor internal menjadi salah satu pilihan keragaman produk, keragaman produk sendiri secara sederhana merupakan kelengkapan produk yang terdiri dari beberapa aspek antara lain kualitas pelayanan yang ditawarkan, banyaknya produk yang ditawarkan, serta luas dan kedalaman produk. Keragaman produk diartikan juga sebagai jenis-jenis produk baik berupa kualitas pelayanan, merek, ukuran produk, dan juga ketersediaan produk yang akan dijual. Menurut Kotler dan Keller keragaman produk adalah *“A product mix (also called a product assortment) is the set of all products and items a particular seller offers for sale”* yang artinya bauran produk (juga disebut

keragaman produk) adalah himpunan semua produk dan barang yang ditawarkan penjual tertentu untuk dijual).

Di Delanggu, cukup banyak usaha angkringan. Salah satunya adalah UMKM “Angkringan Mbak Cebe” milik Ibu Mulyani yang terletak di depan Kantor Kecamatan Delanggu Jl. Raya Delanggu Utara No.60, Kuncen, Delanggu, Klaten. Letak UMKM yang strategis memudahkan usaha angkringan memperoleh target pasar..

Angkringan “Mbak Cebe” berdiri sejak Juni 2020. Pemilik angkringan ini bernama Ibu Mulyani, berusia 52 tahun. Angkringan ini buka setiap hari pukul 13.30 – 21.30, dan libur hanya saat ada kepentingan saja. Beliau berjualan dengan dibantu kepoakannya yang bernama Agus. Awal mula angkringan ini berdiri karena, awalnya Ibu Mulyani berjualan tengkleng lesehan di emperan toko, dikarenakan ada pandemi covid 19 dan jualannya menjadi sepi bahkan sampai tidak laku terjual akhirnya beliau memutuskan untuk menutup usaha tersebut. Sampai pada akhirnya ada orang yang menawarkan beliau sebuah gerobak angkringan, dikarenakan letak jualannya tersebut menurut beliau letak yang strategis beliau memutuskan untuk membeli gerobak angkringan tersebut. Beliau mengajak kakaknya yaitu Ibu Purwanti yang seorang janda untuk menambah penghasilan dengan membuat dagangan kemudian disetorkan kepada beliau. Beliau tidak mengambil untung yang banyak, untung tersebut dibagi rata dengan kakaknya. Namun demikian terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang harus dihadapi untuk perkembangan usahanya. Kendala pada UMKM “Angkringan Mbak Cebe” yaitu kurangnya manajemen yang baik, khususnya pada manajemen keuangan. Dari kendala tersebut penulis dalam kegiatan Kuliah Kerja Usaha tahun 2023 berusaha mengembangkan UMKM “Angkringan Mbak Cebe “ dengan membantu membuat pencatatan keuangan pada UMKM “Angkringan Mbak Cebe”

B. BIDANG KERJA DAN KEGIATAN

Dalam jangka kurun waktu 2 bulan menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) di Angkringan “Mbak Cebe” penulis ditempatkan pada bagian penjualan yang menangani pada manajemen keuangan sederhana pada angkringan tersebut.

Tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan selama di UMKM “Angkringan Mbak Cebe” adalah sebagai berikut :

1. Kunjungan / survei ke UMKM (01 Februari 2023)

Penulis berkunjung di UMKM yang ada di depan Kantor Kecamatan Delanggu untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UMKM.

2. Mengidentifikasi permasalahan atau kelemahan UMKM (05 Februari 2023)

Penulis berkunjung di UMKM “Angkringan Mbak Cebe” untuk mengidentifikasi permasalahan atau kelemahan yang ada di UMKM.

3. Menyampaikan program kegiatan (11 Februari 2023)

Penulis menyampaikan program-program kegiatan yang dibuat berdasarkan hasil identifikasi permasalahan atau kelemahan di UMKM kepada pemilik. Program kegiatan tersebut yaitu pencatatan keuangan sederhana

4. Pelaksanaan program kegiatan membuat pencatatan keuangan (15-18 Februari 2023)

Tahapan kegiatan yang penulis lakukan dalam melaksanakan program pencatatan keuangan penulis jabarkan sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 15 Februari 2023 penulis menyerahkan buku besar untuk mencatat segala transaksi keuangan yang dilakukan UMKM dan mengajarkan kepada Ibu Mulyani mengenai jurnal debit dan kredit untuk kas masuk dan kas keluar.
- b. Pada tanggal 18 dan 25 Februari 2023, 4 dan 12 Maret 2023 penulis memeriksa buku besar yang sudah diisi oleh Ibu Mulyani dengan beberapa catatan transaksi yang sudah dilakukan.

5. Evaluasi dan pemantauan hasil kegiatan (18 Maret 2023)

Setelah semua program dijalankan, penulis melakukan evaluasi dan pemantauan hasil kegiatan, terutama di program pencatatan keuangan agar tidak terjadi kesalahan.

6. Penarikan diri dari lokasi KKU (31 Maret 2023)

Kegiatan akhir penulis atau penyusun yaitu berpamitan kepada pemilik dan mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM.

C. POKOK MASALAH

Dalam menjalankan aktivitas usaha sering kali orang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di dalam bisnis. Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Pencatatan dilakukan hanya dengan melihat berapa uang yang masuk diselisihkan dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam usaha skala kecil hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, perlu pengukuran atas transaksi yang terjadi, perlu pengelompokkan serta perlu pengikhtisaran transaksi tersebut. Dengan demikian setiap aktivitas yang berhubungan dengan usaha perusahaan dapat dicatat dan dilaporkan dengan benar.

Dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah masih banyak yang melakukan aktivitas usaha yang tidak dipisahkan dengan aktivitas sehari-hari, yaitu mencampurkan keuangan hasil usaha dengan uang pribadi. Disamping itu seringkali faktor tenaga kerja tidak ikut diperhitungkan dalam menetapkan harga dari sebuah hasil produksi. Asalkan ada lebihnya dari biaya produksi langsung para pengusaha kecil sudah merasa senang. Padahal kalau diitung kembali mungkin saja harga jual yang ditetapkan tersebut tidak bisa menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk. Kalau hal itu dibiarkan oleh para pengusaha terutama pengusaha kecil tidak menutup kemungkinan dalam jangka panjang pengusaha tidak bisa mengembangkan

usahanya akibat dari tidak dilakukan pengukuran atau penilaian dari setiap aktivitas usaha. Dengan dibuatnya sistem pencatatan yang baik nantinya akan dihasilkan pelaporan hasil usaha dan kondisi perusahaan yang baik. Hal ini bisa dilakukan jika unit usaha melakukan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan jenis usahanya.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Usaha, terdapat beberapa kendala yang terjadi di UMKM “Angkringan Mbak Cebe” yaitu kekurangan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sehingga menuntut karyawannya untuk berbagai hal, termasuk pada divisi keuangan. Hal tersebut juga diterapkan kepada penulis yang tugasnya untuk membuat laporan keuangan di UMKM “Angkringan Mbak Cebe”. Jika membayar akuntan melakukan penyusunan laporan keuangan merasa terlalu mahal, sehingga mereka masih membuat laporannya dengan sederhana sesuai dengan yang mereka bisa. Bahkan tidak jarang mereka tidak membuat laporan keuangan karena kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan karena waktunya hanya difokuskan pada kegiatan operasional usaha.

Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama ini hanya dikumpulkan dan dilakukan pencatatan seadanya sehingga menimbulkan adanya selisih kas. Dalam pengambilan keputusan pengembangan usaha diperlukan laporan keuangan yang sesuai. Dengan begitu diharapkan pemilik dapat mengetahui informasi data keuangannya agar tercapai tujuan yang diharapkan UMKM tersebut. Penyusunan laporan keuangan dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional sehingga diharapkan dapat bersaing dengan UMKM lain.

D. PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dari hasil wawancara kepada pemilik Angkringan Mbak Cebe bahwa pemahaman tentang pencatatan keuangan masih rendah, dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait pencatatan sampai penyusunan laporan keuangan. Pembukuan yang dilakukan oleh Angkringan Mbak Cebe masih menggabungkan antara keperluan pribadi dan keperluan usaha. Semuanya digabung menjadi satu.

Dari pokok permasalahan diatas solusi yang tepat yaitu dengan membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM “Angkringan Mbak Cebe” untuk mengetahui hasil dari penjualan tersebut. Pemilik UMKM dapat memisahkan uang hasil jualan dan uang pribadi sendiri agar uang tersebut tidak tercampur menjadi satu.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Angkringan Februari 2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1-2-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 500.000
	Pengeluaran		Rp 300.000	Rp 200.000
2-2-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 700.000
	Pengeluaran		Rp 300.000	Rp 400.000
3-2-23	LIBUR	-	-	
4-2-23	LIBUR	-	-	
5-2-23	Pendapatan	Rp 650.000		Rp 1.050.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 700.000
6-2-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 1.300.000

	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 950.000
7-2-23	Pendapatan	Rp 400.000		Rp 1.350.000
	Pengeluaran		Rp 250.000	Rp 1.100.000
	Beban gaji		Rp 250.000	Rp 850.000
8-2-23	Pendapatan	Rp 400.000		Rp 1.250.000
	Pengeluaran		Rp 250.000	Rp 1.000.000
9-2-23	Pendapatan	Rp 400.000		Rp 1.400.000
	Pengeluaran		Rp 300.000	Rp 1.100.000
10-2-23	Pendapatan	Rp 300.000		Rp 1.400.000
	Pengeluaran		Rp 250.000	Rp 1.150.000
11-2-23	Pendapatan	Rp 550.000		Rp 1.700.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 1.300.000
12-2-23	LIBUR	-	-	
13-2-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 1.900.000
	Pengeluaran		Rp 450.000	Rp 1.450.000
14-2-23	Pendapatan	Rp 450.000		1.900.000
	Pengeluaran		Rp 250.000	Rp 1.650.000
	Beban Gaji		Rp 300.000	Rp 1.350.000
15-2-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 1.850.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 1.500.000
16-2-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 2.000.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 1.650.000
17-2-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 2.250.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 1.850.000
18-2-23	Pendapatan	Rp 400.000		Rp 2.250.000
	Pengeluaran		Rp 250.000	Rp 2.000.000
19-2-23	LIBUR	-	-	
20-2-23	Pendapatan	Rp 450.000		Rp 2.450.000
	Pengeluaran		Rp 300.000	Rp 2.150.000
21-2-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 2.650.000

	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 2.300.000
	Beban gaji		Rp 300.000	Rp 2.000.000
22-2-23	LIBUR	-	-	
23-2-23	LIBUR	-	-	
24-2-23	LIBUR	-	-	
25-2-23	Pendapatan	Rp 550.000		Rp 2.550.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 2.150.000
26-2-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 2.750.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 2.350.000
27-2-23	Pendapatan	Rp 540.000		Rp 2.890.000
	Pengeluaran		Rp 450.000	Rp 2.440.000
28-2-23	Pendapatan	Rp 700.000		Rp 3.140.000
	Pengeluaran		Rp 450.000	Rp 2.690.000
	Beban Gaji		Rp 200.000	Rp 2.490.000
	TOTAL	Rp 10.690.000	Rp 8.200.000	Rp 2.490.000

Tabel 1.2 Laporan Keuangan Angkringan Maret 2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 500.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 150.000
2-3-23	Pendapatan	Rp 400.000		Rp 550.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 200.000
3-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 700.000
	Pengeluaran		Rp 300.000	Rp 400.000
4-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 1.000.000

	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 600.000
5-3-23	Pendapatan	Rp 650.000		Rp 1.250.000
	Pengeluaran		Rp 450.000	Rp 800.000
6-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 1.300.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 900.000
7-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 1.500.000
	Pengeluaran		Rp 403.000	Rp 1.097.000
	Beban gaji		Rp 350.000	Rp 747.000
8-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 1.247.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 847.000
9-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 1.347.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 947.000
10-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 1.547.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 1.147.000
11-3-23	Libur	-	-	-
12-3-23	Libur	-	-	-
13-3-23	Pendapatan	Rp 550.000		Rp 1.697.000
	Pengeluaran		Rp 330.000	Rp 1.367.000
14-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 1.867.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 1.467.000
	Beban gaji		Rp 250.000	Rp 1.217.000
15-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 1.717.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 1.367.000
16-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 1.967.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 1.567.000
17-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 2.067.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 1.717.000
18-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 2.217.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 1.817.000
19-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 2.417.000

	Pengeluaran		Rp 450.000	Rp 1.967.000
20-3-23	Pendapatan	Rp 550.000		Rp 2.517.000
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 2.117.000
21-3-23	Pendapatan	Rp 500.000		Rp 2.617.000
	Pengeluaran		Rp 350.000	Rp 2.267.000
	Beban gaji		Rp 350.000	Rp 1.917.000
22-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 2.517.000
	Pengeluaran		Rp 450.000	Rp 2.067.000
23-3-23	Libur	-	-	
24-3-23	Libur	-	-	
25-3-23	Libur	-	-	
26-3-23	Pendapatan	Rp 600.000		Rp 2.667.000
	Pengeluaran		Rp 402.500	Rp 2.264.500
27-3-23	Pendapatan	Rp 280.000		Rp 2.544.500
	Pengeluaran		Rp 188.000	Rp 2.356.500
28-3-23	Pendapatan	Rp 390.000		Rp 2.746.500
	Pengeluaran		Rp 226.000	Rp 2.520.500
	Beban gaji		Rp 200.000	Rp 2.320.500
29-3-23	Pendapatan	Rp 469.000		Rp 2.789.500
	Pengeluaran		Rp 250.000	Rp 2.539.500
30-3-23	Pendapatan	Rp 576.000		Rp 3.115.500
	Pengeluaran		Rp 313.000	Rp 2.802.500
31-3-23	Pendapatan	Rp 650.000		Rp 3.452.500
	Pengeluaran		Rp 400.000	Rp 3.052.500
	Total	Rp 13.715.000	Rp 10.662.500	Rp 3.052.500

E. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM “Angkringan Mbak Cebe” belum mengerti pentingnya pencatatan keuangan. Hasil pendampingan yang penulis lakukan dalam kegiatan KCU STIE Surakarta tahun 2023 di UMKM “Angkringan Mbak Cebe” mulai dari pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan.

F. SARAN

Pencatatan akuntansi pada kenyataannya masih menjadi hal yang sulit untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh karena itu saran dari peneliti adalah :

1. Pemilik harus mampu mengatur keuangan usaha dan mampu membagi laba usaha, untuk pengembangan UMKM dan untuk kepentingan pribadi secara bijak.
2. UMKM “Angkringan Mbak Cebe” masih perlu pembenahan di sistem keuangannya
3. UMKM sebaiknya melakukan pencatatan akuntansi untuk mempermudah mendapatkan modal dari pihak kreditur serta sebagai dasar pengambilan keputusan serta memaksimalkan laba yang ingin diperoleh.
4. Diharapkan semakin sering diadakan pertemuan antara pengusaha UMKM, dimana perkumpulan tersebut membahas mengenai pencatatan akuntansi yang baik dan benar yang dapat menjunjung keberhasilan UMKM dalam mengembangkan usahanya

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Konsultasi Dosen

13

Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

Nama : Novitasari Ayu Rahmawati
 NIM : 20220058
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pendampingan Akuntansi Keuangan Sederhana
 pada UMKM "Angkringan Mbak Cebe"
 Dosen Pembimbing : Astuning Saharsini S.E.,M.Acc

Lampiran 1 : Konsultasi Dosen

No	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1.	Minggu, 28 Mei 2023	Konsultasi dari judul sampai pokok masalah	
2.	Kamis, 01 Juni 2023	Revisi pokok masalah	
3.	Kamis, 08 Juni 2023	Konsultasi Pembahasan dan Penutup	
4.	Sabtu, 10 Juni 2023	Konsultasi terakhir dan ACC	

Lampiran 2 : Absensi mahasiswa selama KKU

DAFTAR HADIR MAHASISWA STIE SURAKARTA
KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA (KKU)

Periode

Nama Mahasiswa : Novitasari Ayu Rahmawati Nama Instansi : UMKM "Angkringan Mbak Cebe"
 NIM : 09020058 Alamat Instansi : Jl. Raya Delanggu Utara No. 60, Kuncen, Delanggu, Halan.
 Pembimbing : Ahmad Saharini, S.E., M.Ace. Nama Pimpinan : Mulyani
 No. Telp Pembimbing : 0852 0865 5588 No. Telp Pimpinan : 0813 2316 1192

FEBRUARI 2023																												
KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
✓				✓				✓			✓			✓											✓			

MARET 2023																														
KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
✓			✓				✓				✓						✓								✓				✓	

APRIL 2023																													
KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS	KAMIS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Surakarta,

Pimpinan/Ketua/Kepala Instansi

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 2.1 Absensi selama KKU

Lampiran 3 : Dokumentasi selama KKU



Gambar 3.1 Angkringan Mbak Cebe



Gambar 3.2 Pengolahan produk



Gambar 3.3 pengemasan produk



Gambar 3.4 Aneka produk yang dijual



Gambar 3.5 Foto bersama pemilik angkringan